

**PRA PROPOSAL PROGRAM HIBAH BINA DESA
PLANE AND PINEE WISATA PESAWAT PINUS
KABUPATEN PASURUAN**



Oleh :

Andre Ananta Dwi Y.M	170403060036
Robertus Rico	170403060003
Habib Zulfi Abror	170403060062
Any Nur Aini	170403060020
Yessi Lovita Mada L.	170403060010
Ima	170403060016
Ardamevia Rizky Icha R.	170403060005
Indah Pujiarti	170403060025
Edeltrudis Ambus	170403060002
Maria Delfiana N.	170403060028

UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG

MALANG

2020

**PLANE AND PINEE WISATA PESAWAT PINUS
KABUPATEN PASURUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur yang memiliki keanekaragaman potensi dalam bidang wisata alam. Salah satunya wisata alam yang terdapat di Desa Dawuhansengon. Desa Dawuhansengon merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur dan Desa Dawuhansengon adalah desa yang mayoritas penduduknya memiliki perkebunan, baik durian maupun apel. Desa Dawuhansengon sebenarnya memiliki letak yang strategis dalam meningkatkan potensi keindahan alam, selain daerahnya sangat sejuk di Desa Dawuhansengon merupakan salah satu akses menuju Bromo sehingga banyak dilintasi oleh wisatawan.

Wisata Reco Kaneng merupakan potensi wisata alam yang kini mulai dikenal oleh masyarakat sekitar. Reco Kaneng ini menyajikan keindahan alam berupa hutan pinus, Goa Kembar Kaneng dan Air Terjun Sumber Nyonya. Saat ini wisata Reco Kaneng telah ditutup sekitar 3 bulan yang lalu dikarenakan tidak ada tindak lanjut dari pihak investor dalam perbaikan fasilitas. Sebelumnya wisata ini menjalin kerjasama antara perhutani dengan investor luar pulau dan menjalin kerja sama dengan pihak desa.

B. Perumusan Masalah

Melihat latar belakang di atas maka masalah yang akan dibahas dalam program ini adalah:

1. Bagaimana memperkenalkan tempat wisata Reco Kaneng.
2. Bagaimana cara merenovasi tempat wisata Reco Kaneng.
3. Bagaimana cara mengelolah tempat wisata Reco Kaneng.

C. Tujuan

1. Mempromosikan tempat Reco Kaneng di kalangan masyarakat.
2. Cara mengolah dan mengembangkan tempat wisata Reco Kaneng.
3. Membentuk lapangan usaha.

D. Indikator Keberhasilan Program

1. Terjadi perubahan perilaku masyarakat desa dawuhansengon pada tempat wisata reco kaneng.
2. Dari hasil pengolahan didapat SDM yang meningkat.
3. Program ini dapat dikembangkan lebih besar dan bekerja sama dengan pemerintah Desa untuk meningkatkan keuangan desa dan SDM di desa dawuhansengon.

E. Luaran yang Diharapkan

1. Tampilan baru dari wisata alam Reco Kaneng yang Instagramable sehingga banyak dikunjungi dari berbagai kalangan.
2. Reco Kaneng dipublikasikan dengan web, browser, dan media social seperti Instagram agar masyarakat umum dapat mengenalnya
3. Diterbitkan dalam Jurnal Nasional ber-ISSN
4. Pemasangan poster pemasaran. Baliho dan banner.

F. Manfaat

1. Wisata Reco Kaneng dapat dikenal diberbagai daerah dengan publikasi yang maksimal
2. Terbentuknya lapangan usaha disekitar wisata Reco Kaneng
3. Terkelolanya wisata Reco kaneng secara maksimal dan berkembang pesat

G. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Wisata Reco Kaneng terletak di desa Dawuhan sengon kecamatan Purwodadi kabupaten Pasuruan. Desa ini terletak di kaki gunung bromo tepatnya di jalan raya Bromo km 9 dari jalan raya umum Malang-Surabaya, di desa ini terdapat 1 dusun yang akan menjadi focus utama pelaksanaan kegiatan ini yaitu dusun Sawiran. Wisata Reco Kembar terdapat dilahan perhutani yang dikelola langsung oleh pihak desa untuk pemasukan dibagi dua antara perhutani dan pihak desa. Letak wisata Reco Kaneng selain di lahan perhutani, tempat wisata tersebut dikelilingi pohon pinus yang bias digunakan untuk fasilitas seperti Flying Fox dan rumah makan yang terletak diatas pohon. Kami mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang mengadakan renovasi langsung terhadap tempat tersebut untuk fasilitas sudah ada dalam maksud listrik, air dan wifi sudah tersedia diwisata tersebut tinggal pemasaran dan promosi yang kurang



H. Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan ini nantinya akan membutuhkan sarana-prasarana dan fasilitas pendukung lainnya sekaligus juga membutuhkan pendampingan langsung kepada kepala kelompok masyarakat melalui penyuluhan atau sosialisasi. Adapun teknis pelaksanaan sebagai berikut:

1. Komitmen bersama antara kelompok mahasiswa dengan kelompok masyarakat (perhutani).
2. Menentukan lokasi penempatan fasilitas dan sarana kegiatan atau program.
3. Mempersiapkan fasilitas dan sarana untuk menjalankan program.
4. Penyuluhan dan pelatihan sebelum menjalankan program.
5. Pendampingan publikasi tempat wisata.
6. Pendampingan program secara berkelanjutan.

Untuk menjamin keberhasilan dalam melaksanakan program, dalam kegiatan penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya masyarakat sekitar wisata Reco Kaneng. Partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan dengan bekerja sama dengan aparat desa termasuk perhutani serta dinas terkait pada kegiatan penyuluhan sehingga muncul kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian alam serta meningkatkan perekonomian desa. Untuk menjalankan kegiatan ini agar berjalan dengan baik maka diperlukan inovasi dari pihak desa. Agar permasalahan lapangan dapat diketahui, dilakukan pendampingan secara berkala selama pelaksanaan program. Diharapkan kegiatan pendampingan ini dapat mencetak masyarakat yang handal. Selanjutnya keberhasilan oleh kelompok binaan diharapkan menjadi dampak yang baik yang dan meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri.

I. Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu yang dibutuhkan oleh tim peneliti untuk pendampingan masyarakat dalam merenovasi tempat wisata Reco Kaneng hingga peresmian wisata Reco Kaneng adalah 6 bulan.

J. Biaya

Untuk kelancaran program ini, tim peneliti mengusulkan jumlah biaya senilai Rp.27.800.000,- agar program ini dapat terlaksana, dengan rincian sebagai berikut :

Nomor	Jenis Pengeluaran	Besaran Biaya (Rp)
1.	Bambu dan kayu	8.000.000
2.	Stereofom	1.500.000
3.	Paying	800.000
4.	Lampu	1.300.000
5.	Tali	200.000
6.	Renovasi spot foto	3.000.000
7.	Publikasi pemasaran	8.000.000
8.	Peralatan tambahan	5.000.000
TOTAL		27.800.000